

Pengaruh Pemahaman dan Partisipasi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada

Yulita Pegi, Syarifuddin, Desi Rahmiyanti
Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemahaman dan partisipasi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus 3 kantor desa di kecamatan bajawa utara kabupaten ngada). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dengan cara angket (kuesioner), dan observasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji validasi, uji reabilitas, analisis regresi linear berganda, uji T, uji F, dan analisis koefisiendeterminasi, penelitian dilakukan dengan persamaan regresi linear berganda untuk pengaruh pemahaman dan partisipasi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa studi kasus 3 desa di kecamatan bajawa utara kabupaten Ngada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman dan partisipasi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan nilai koefisien uji t sebesar 2,891 dan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$. Partisipasi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan nilai koefisien uji t sebesar 4,563 dan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$ dan nilai Adjusted R Square sebesar sebesar 0,699 artinya pemahaman dan partisipasi perangkat desa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 69,9% sedangkan sisanya 30,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata kunci : Pemahaman, Partisipasi Perangkat Desa, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of understanding and participation of village officials on accountability for village fund management (case study of 3 village offices in North Bajawa District, Ngada Regency). This study was conducted using quantitative methods. Data collection using questionnaires and observations. The sample in this study was 35 people. Data analysis used was descriptive analysis, validation test, reliability test, multiple linear regression analysis, T test, F test, and determination coefficient analysis, the study was conducted with multiple linear regression equations for the effect of understanding and participation of village officials on accountability for village fund management, case study of 3 villages in North Bajawa District, Ngada Regency.

The results of this study indicate that understanding and participation of village officials have a positive and significant effect on accountability for village fund management with a t-test coefficient value of 2.891 and a significant level of $0.00 < 0.05$. The participation of village officials has a positive and significant effect on the accountability of village fund management with a t-test coefficient value of 4.563 and a significance level of $0.00 < 0.05$ and an Adjusted R Square value of 0.699, meaning that the understanding and participation of village officials simultaneously have a positive and significant effect on the accountability of village fund management by 69.9%, while the remaining 30.1% is influenced by factors not examined in this study.

Keywords : Understanding, Village Apparatus Participation, Accountability of village fund management

Pendahuluan

Akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana desa yang telah dipercayakan sebagai pelaksanaan kewajiban kepala desa dalam rangka pencapaian tujuan desa. Terwujudnya akuntabilitas dalam rangka peningkatan kualitas kinerja pemerintahan desa sehingga pengelolaan dana desa menjadi tolak ukur kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Kepercayaan inilah yang akan mengurangi tingkat penyimpangan dana desa sehingga masyarakat desa dapat diberdayakan menjadi masyarakat mandiri dan pada akhirnya menjadi desa mandiri (Arfinsyah,2020).

Tercapainya akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat diwujudkan dengan menerapkan teknologi informasi. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan dana desa dapat menjadi salah satu faktor pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penerapan teknologi informasi antara lain diluncurkannya system keuangan desa untuk pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa. Siskeudes merupakan terobosan pemerintah dalam mewujudkan pemerintah desa yang akuntabel dalam mempertanggungjawabkan keuangan desa berbasis penerapan teknologi informasi. Menurut penelitian Wardani dan Andriyani (2017), Sugiarti dan Yudianto (2017), Aziiz dan Prastiti (2019) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan mengimplementasikan kemajuan teknologi proses pelaporan keuangan lebih mudah diakses dan cepat disajikan sehingga mampu mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian kualitatif Tumbel (2017) tentang partisipasi perangkat desa dalam pengelolaa dana desa di Desa

Tamaluntung menunjukkan hasil bahwa partisipasi perangkat desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan yang menggunakan dana desa masih rendah. Penelitian kualitatif oleh Arif Widyatama, dkk (2017) tentang pengaruh kompetensi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola dana desa menunjukkan bahwa minimnya pengetahuan aparatur atau perangkat pemerintah desa dalam hal penyusunan laporan keuangan, serta kurangnya pemahaman mengenai mekanisme, teknik sitem akuntansi, dan standar akuntansi pemerintahan. Penelitian kualitatif Setiawan, dkk (2017) tentang analisis transparansi dan akuntabilitas pelaporan dana desa menunjukkan hasil bahwa lemahnya sumber daya manusia aparat desa dan kurangnya partisipasi perangkat desa menjadi kendala dalam mengimplementasikan prinsip tranparansi dan akuntabilitas dalam pertanggungjawaban pemerintah desa. Penelitian kualitatif Wilujeng, dkk (2017) tentang akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa yang menunjukkan hasil bahwa kurang adanya prtisipasi masyarakat desa dalam proses perencanaan pembangunan yang mengguakan dana desa.

Hubungan partisipasi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, pemendagri Nomor 113 Tahun 2014 yang mengatur tentang pengelolaan dana desa mengatakan bahwa seorang kepala desa dan perangkatnya membuat sebuah pelaksanaan teknis pengelolaan keuangan desa, maka dari itu perangkat desa memegang peran yang penting dalam pelaksanaan rancangan anggaran keuangan desa sesuai peraturan yang berlaku dan dilakukan secara baik. Partisipasi prangkat desa dalam proses akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki maksud adalah tentang bagaimana cara perangkat desa dapat bertanggungjawab terhadap setiap keputusan, kebijakan dan tindakan yang diambil termasuk dalam administrasi publik

pemerintah dan pelaksanaan lingkup. Perannya yang memiliki kewajiban untuk menjelaskan, melaporkan dan mempertanggungjawabkan konsekuensi yang telah dihasilkan. Maka, dapat disimpulkan bahwa partisipasi perangkat desa memberikan pengaruh dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa. Saat perangkat desa dapat melaksanakan perannya dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku, akuntabilitas pengelolaan dana desa akan berjalan secara jelas, lancar, dan transparan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban dari pemegang amanah atau didalam pemerintahan desa disebut kepala desa dan aparatnya untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, laporan dan mengungkapkan segala sesuatu aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Akuntabilitas menurut Mardiasmo (2009:3) adalah sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Akuntabilitas dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

1. Akuntabilitas vertikal (*vertical accountability*)
Pertanggungjawaban vertikal (*vertical accountability*) adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya pertanggungjawaban unit-unit kerja (dinas) kepada pemerintah daerah, pertanggungjawaban pemerintah kepada pemerintah pusat, dan

pemerintah pusat kepada MPR.

2. Akuntabilitas horizontal (*horizontal accountability*)
Pertanggungjawaban horizontal (*horizontal accountability*) adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas

Akuntabilitas menurut Rasul (2002:8) adalah kemampuan memberi jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan seseorang/sekelompok orang terhadap masyarakat luas dalam suatu organisasi. Menurut rasul (2002:11) dimensi akuntabilitas terbagi menjadi 5 bagian, yaitu:

1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran
2. Akuntabilitas Manajerial
3. Akuntabilitas Program
4. Akuntabilitas Kebijakan
5. Akuntabilitas Financial

Pemahaman Perangkat Desa

Pemahaman adalah suatu komponen seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau meyakini sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Pemahaman mengenai pengelolaan dana desa di desa menjadi aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki oleh para pemangku kepentingan di pemerintah desa, khususnya perangkat desa, dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa.

Undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang desa berfungsi untuk mengatur bagaimana kekuasaan desa disusun, dibagi, dilaksanakan dan untuk menentukan dengan jelas apa yang menjadi hak dan kewajiban desa, aparat desa dan warga desa. Tidak hanya itu, peraturan tersebut dapat juga menunjukkan bagaimana perangkat desa menjalankan tugas-tugas mereka apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya

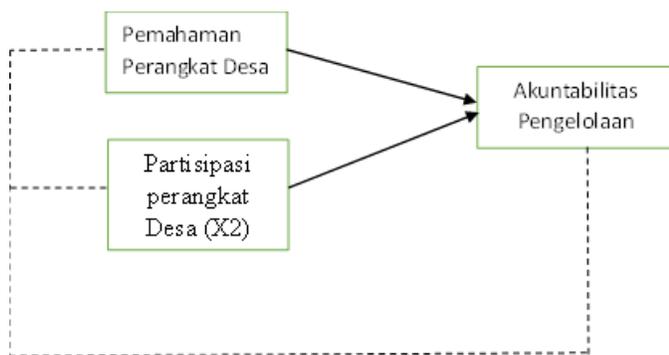
Partisipasi Perangkat Desa

Partisipasi perangkat desa adalah pihak yang

bertugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan yang ada di tingkat desa (Bastian, 2015:76-77). Indikator peran perangkat desa adalah keterlibatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana desa.

Menurut Isbandi Rukminto Adi (2007) Partisipasi dalam pelaksanaan dapat dilihat dari dua segi positif dan negatif. Pada sisi positif, partisipasi adalah bagian terbesar dari suatu program yang dapat menyelesaikan pekerjaan. Tetapi segi negatifnya adalah kecenderungan yang menjadikan warga masyarakat sebagai objek pembangunan dimana warga hanya dijadikan pelaksana pembangunan tanpa didorong untuk dimengerti dan menyadari permasalahan yang mereka hadapi. Sehingga warga masyarakat tidak secara emosional terlibat dalam program, yang mengakibatkan kegagalan.

Kerangka Berpikir



Keterangan :

- > : Garis Parsial
- - - - -> : Garis Simultan

Berdasarkan pada dasar tujuan, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis seperti yang telah diuraikan diatas maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Diduga Pemahaman Perangkat Desa

secara Parsial Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada;

H2 : Diduga Partisipasi Perangkat Desa secara Parsial Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada;

H3 : Diguna Pemahaman dan Partisipasi Perangkat Desa Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada.

Metode

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 3 Kantor Desa yaitu: Kantor Desa Inegen, Kantor Desa Nabelena dan Kantor Desa Watukapu, Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada, Jln. So'a Lindi.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 3 Desa di Kecamatan Bajawa Utara seluruh aparat desa yang berada di Tiga Desa Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada Desa Nabelena 12 orang, Desa Watukapu 12 orang dan Desa Inegen 11 orang.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif

Definisi Operasional Variabel

Pemahaman Perangkat Desa (X1)

Menurut Sudijono (2009) mengatakan bahwa pemahaman adalah keahlian seseorang dalam memahami sesuatu dan dapat melihat sesuatu tersebut dari berbagai segi.

Partisipasi perangkat Desa (X2)

Partisipasi Perangkat Desa adalah pihak yang bertugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan yang ada di tingkat desa (Bastian, 2015).

Akuntabilitas (Y)

Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban dari pemegang amanah atau didalam pemerintah desa disebut kepala desa dan aparatnya untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, laporan dan mengungkapkan segala sesuatu akativitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

R table dengan rumus $n-2 = 35-2 = 33$ r table 33 adalah 0,3338.

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Keterangan
Pemahaman (X1)	1	0,3338	0,624	Valid
	2	0,3338	0,722	Valid
	3	0,3338	0,527	Valid
	4	0,3338	0,624	Valid
	5	0,3338	0,478	Valid
	6	0,3338	0,756	Valid
	7	0,3338	0,522	Valid
	8	0,3338	0,633	Valid
	9	0,3338	0,770	Valid
	10	0,3338	0,673	Valid
	11	0,3338	0,756	Valid
	12	0,3338	0,494	Valid
Partisipasi (X2)	1	0,3338	0,734	Valid
	2	0,3338	0,475	Valid
	3	0,3338	0,450	Valid
	4	0,3338	0,544	Valid
	5	0,3338	0,630	Valid
	6	0,3338	0,544	Valid
	7	0,3338	0,734	Valid
	8	0,3338	0,407	Valid
	9	0,3338	0,675	Valid
	10	0,3338	0,620	Valid
	11	0,3338	0,393	Valid
Akuntabilitas (Y)	1	0,3338	0,597	Valid
	2	0,3338	0,609	Valid
	3	0,3338	0,729	Valid
	4	0,3338	0,641	Valid
	5	0,3338	0,728	Valid
	6	0,3338	0,685	Valid
	7	0,3338	0,641	Valid
	8	0,3338	0,714	Valid
	9	0,3338	0,609	Valid
	10	0,3338	0,685	Valid

	11	0,3338	0,729	Valid
	12	0,3338	0,641	Valid

2. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Nilai Batas	Keterangan
Pemahaman (X1)	0,854	0,60	Reliabel
Partisipasi (X2)	0,786	0,60	Reliabel
Akuntabilitas (Y)	0,883	0,60	Reliabel

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29136085
Most Extreme Differences	Absolute	.321
	Positive	.251
	Negative	-.321
Kolmogorov-Smirnov Z		1.896
Asymp. Sig. (2-tailed)		.452

a. Test distribution is Normal.

4. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.854	7.286		-.529	.600		
Pemahaman X1	.396	.137	.358	2.891	.007	.614	1.629
Partisipasi X2	.729	.160	.565	4.563	.000	.614	1.629

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Y

Sumber: Data Primer Diolah Oleh Spss, 2022

Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.854	7.286		-.529	.600
Pemahaman X1	.396	.137	.358	2.891	.007
Partisipasi X2	.729	.160	.565	4.563	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa skor t hitung X1 dan X2 > t table sehingga dapat diartikan bahwa:

1. Variabel pemahaman menunjukkan nilai T_hitung lebih besar dari pada T_tabel (2,891) > 1.696), atau sig, < α (0,000 < 0,05) berarti Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman (X1) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Maka hipotesis 1 ada pengaruh signifikan antara pemahaman perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa diterima. H1

diterima; dan

2. Variabel partisipasi perangkat desa menunjukkan nilai T_hitung lebih besar dari pada T_tabel (4,563 < 1.696), atau sig, < α (0,000 < 0,05) berarti Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi perangkat desa (X2) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Maka hipotesis 2 ada pengaruh signifikan antara partisipasi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. H2 diterima.

b. Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	131.587	2	65.793	37.133	.000 ^a
Residual	56.699	32	1.772		
Total	188.286	34			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, dapat dilihat pada Skor F table dengan df 2;31 adalah sebesar 3,305 sedangkan skor F hitung sebesar 37,133 artinya F hitung > F table dan skor signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Maka

dapat diartikan bahwa secara simultan variable pemahaman (X1) dan partisipasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.680	1.331

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pemahaman Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Variabel pemahaman perangkat desa menunjukkan koefisien regresi 2,891 dengan signifikansi 0,007 dengan syarat signifikansi $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa, variabel pemahaman perangkat desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai koefisien regresi pemahaman perangkat desa (X1) sebesar 2,891

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemahaman perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada. Pemahaman pada dasarnya merupakan pengetahuan serta sikap dasar dan nilai yang dicerminkan dalam kebiasaan dan bertindak seseorang. Semakin tinggi pemahaman perangkat desa yang dimiliki maka semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perangkat desa dalam mengelolah dana desa. Pemahaman perangkat desa dalam penelitian ini hanya

mengukur pada perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Dalam pengelolaan dana desa tidak hanya dibutuhkan secara teknis saja, akan tetapi pemahaman terhadap aturan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa menjadi hal yang paling penting. Aparat desa harus memiliki pengetahuan, pemahaman dan kemampuan dalam menentukan jenis kegiatan untuk pengelolaan dana desa sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga dapat berkontribusi bagi pengembangan masyarakat dan terwujudnya akuntabilitas yang baik.

Selain itu dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa aparatur/perangkat desa harus memiliki sikap penuh tanggungjawab atas tugas yang telah ditugaskan dengan menerapkan stewardship theory yaitu aparat yang bertugas sebagai pelayanan memiliki kewajiban untuk melayani kepada masyarakat sebagai wujud akuntabilitas, sehingga pada saat pengambilan keputusan akan menghasilkan keputusan yang terbaik guna memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan tugas yang diharapkan.

2. Partisipasi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hipotesis pertama (Ha2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah diduga partisipasi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Variabel partisipasi perangkat desa menunjukkan koefisien regresi 4,563 dengan signifikansi 0,000 dengan syarat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa, variabel partisipasi perangkat desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai koefisien regresi partisipasi (X2) sebesar 4,563

Hasil pengujian menunjukkan bahwa partisipasi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bajawa Utara. Partisipasi perangkat desa merupakan suatu proses yang berisikan seperangkat kebijakan dan peraturan untuk mengawasi dan melindungi sumber daya agar terhindar dari penyalahgunaan yang dapat merugikan. Artinya partisipasi perangkat desa turut bekerjasama dengan operasional telah berjalan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, yang artinya semakin baik partisipasi yang dilaksanakan oleh perangkat desa yang berwenang maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Perangkat desa di lingkup Kecamatan Bajawa Utara telah memiliki struktur organisasi yang jelas. Jika dikaitkan dengan stewardship theory kejelasan struktur organisasi ini aparatur/perangkat desa

diberi kepercayaan dan tanggungjawab oleh rakyat selaku participial untuk pengelolaan dana desa yang akan memudahkan pemisahan tugas dan wewenang dalam menjalankan program.

3. Pengaruh Pemahaman Dan Partisipasi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hipotesis tiga (Ha3) yang diajukan dalam penelitian ini adalah pemahaman dan partisipasi perangkat desa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan bajawa utara kabupaten ngada. Hal ini menunjukkan bahwa, variabel pemahaman perangkat desa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel akuntabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemahaman dan partisipasi perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, yang artinya semakin baik kualitas penyajian laporan keuangan akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada. Kuesioner hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat desa telah menyajikan laporan keuangan desa yang memuat informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan menunjukkan pertanggungjawaban. Pemahaman dan partisipasi perangkat desa berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan bajawa utara kabupaten ngada, selain itu laporan keuangan desa disajikan tepat waktu dan wajar serta kekeliruan dalam penggunaan dapat dicegah. Lebih lanjut, penyajian laporan keuangan desa menggunakan istilah yang dapat dipahami oleh pengguna. Dengan demikian, laporan keuangan terkait penggunaan ADD yang disajikan dapat memenuhi harapan

pengguna. Ketika kualitas laporan keuangan dana desa baik, maka segala kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa khususnya bidang administrasi keuangan dapat dipertanggungjawabkan. Bentuk pertanggungjawaban tersebut harus dapat diakses oleh semua pihak sehingga akuntabilitas pengelolaan Dana Desa dapat meningkat.

Hasil penelitian ini diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar sebesar 0,699 artinya pemahaman dan partisipasi perangkat desa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 69,9% sedangkan sisanya 30,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan Mualifu (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas perangkat desa dalam mengelolah alokasi dana desa, penelitian yang dilakukan Mada dkk (2017) yang menunjukkan adanya pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelolah alokasi dana desa.

Kesimpulan

1. Pemahaman perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada
2. Partisipasi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada
3. Pemahaman dan partisipasi perangkat desa berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, G. (2020, Oktober 30). Pengertian Efektifitas. Retrieved Januari 16, 2020, from <https://guruakuntansi.co.id/pengertian-efektivitas/>
- Arif Widyatama, dkk. 2017. Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan STIE Panca Bhakti Palu* Vol. 2 No.2
- Aziiz, M.N & Prastiti, S.D. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 6, No. 2 Juli 2019, Hal. 280-344.
- Bastian, Indra. 2015. *Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Indrianasari, Neny Tri. 2017. *Pengaruh Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Pajak*. Volume 1 Nomor 2.
- Isbandi Rukminto Adi. 2007. *Perencanaan partisipasin berbasis asset komunikasi: dari pemikiran menuju penerapan*. Depok: FISIP UI Press.
- Janie, D.N.A ., 2012 *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, Cetakan Pertama, Semarang University Press.
- Madiasmo.2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Mardiasmo. (2012). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta Andi.
- Peraturan Meteri Keuangan nomor 93 tahun 2015 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan

- dan Evaluasi Dana Desa.
Permendagri nomor 20 tahun 2018 tentang
Pengelolaan Keuangan Desa.
Rasul, Syahrudi. 2002. *Pengintegrasian Sistem
Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran*.
Jakarta: Detail Recod.
- Setiawan dkk. 2017. Jurnal :Analisis
Transparansi Dan Akuntabilitas Pelaporan
Alokasi Dana
Desa (Studi Kasus Desa Bengkel,
Kec. Busungbiu, Kab. Buleleng). (Online)
Soekanto, Soenjono. 2012. *Sosiologi suatu
pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subroto. (2019). *Akuntabilitas Statistika untuk
Ekonomi dan Keuangan Moderen Edisi
3 Buku 1, Jakarta; Salemba Empat*.
- Sugiarti, E & Yudianto, I. (2017). Analisis
Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia,
Pe manfaatan Teknologi Informasi, dan
Partisipasi Penganggaran Terhadap
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
(Survei Pada Desa-desa di Wilayah
Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang
Timur, Kecamatan Majalaya dan
Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten
Karawang). *Profesionalisme Akuntan
Menuju Sustainable Business Practice*
(580-590). Bandung: Universitas
Widiyatama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penulisan
Kuantitatif, Kualitatis Dan R&D*.
Bandung: Cv Alfabeta.
- Suhadak, Trilaksono Nugroho. 2007
*Paradigma Baru Pengelolan Keuangan
Daerah dalam penyusunan APBD Di
Era Otonomi*. Malang: Banyumedia
Publising Unibraw.
- Tumbel, S. M. 2017. Partisipasi
Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa
Di Desa Tumaluntung
Satu Kecamatan Tareran
Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal
Politico*, 6(1) .
- Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2004
- Wardani & Andriyani (2017). Pengaruh
Kualitas Sumber Daya Manusia,
pemanfaatan Teknologi
Informasi dan Sistem
Pengendalian Intern terhadap keandalan
pelaporan keuangan
Pemerintah Desa di Kabupaten
Klaten. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 No. 2
Desember 2017.
- Widyatama, N. & Diarespati (2017).
Pengaruh kompetensi dan sistem
pengendalian internal
terhadap Akuntabilitas
Pemerintah Desa dalam mengelola Alokasi
dana desa (ADD).
*Jurnal Akuntansi dan Keuangan
Indonesia*, Vol. 02 No. 02.

